

**PENGARUH PEMBERIAN LAYANAN INFORMASI TERHADAP PENINGKATAN
KEHADIRAN SISWA DI KELAS VII SMP PAB 3 SAENTIS
TAHUN PEMBELAJARAN 2017/2018**

SKRIPSI

*Diajukan Guna untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi
Syarat-syarat Mjencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Program Studi Bimbingan dan Konseling*

Oleh :

DEWI PUTRIYANI
NPM: 1402080097



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2018**



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata I
Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Rabu, 15 Agustus 2018 pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa :

Nama Lengkap : Dewi Putriyani
NPM : 1402080097
Program studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Skripsi : Pengaruh Pemberian Layanan Informasi Terhadap Peningkatan Kehadiran Siswa di Kelas VII SMP PAB 3 Saentis Tahun Pembelajaran 2017/2018

Ditetapkan : () Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

PANITIA PELAKSANA

Ketua,

Sekretaris,

Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.

Dra. Hj. Svamsuyurnita, M.Pd.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dra.Hj. Mariani Nst, M.Pd.
2. Drs. Zaharuddin Nur, M.M
3. Dra. Jamila, M.Pd.

1.

2.

3.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap : Dewi Putriyani
N.P.M : 1402080097
Prog. Studi : Pendidikan Bimbingan Konseling
Judul Skripsi : Pengaruh Pemberian Layanan Informasi Terhadap Peningkatan Kehadiran Siswa di Kelas VII SMP PAB 3 Saentis Tahun Pembelajaran 2017/2018

sudah layak disidangkan.

Medan, Juli 2018

Disetujui oleh :
Dosen Pembimbing

Dra. Jamila, M.Pd.

Diketahui oleh :

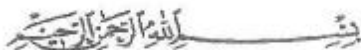
Dekan

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd

Ketua Program Studi

Dra. Jamila, M.Pd

SURAT PERNYATAAN



Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Dwi Putriyani
NPM : 1402080097
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Proposal : Pengaruh Pemberian Layanan Informasi terhadap Peningkatkan Kehadiran Siswa di Kelas VII SMP PAB 3 Saentis Tahun Pembelajaran 2017/2018

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, Januari 2018

Hormat saya

Yang membuat pernyataan,



Diketahui oleh Ketua Program Studi
Pendidikan Bimbingan dan Konseling

Dra. Jamila, M.Pd



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238

Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Nama Lengkap : Dewi Putriyani
N.P.M : 1402080097
Prog. Studi : Pendidikan Bimbingan Konseling
Judul Skripsi : Pengaruh Pemberian Layanan Informasi Terhadap Peningkatan Kehadiran Siswa di Kelas VII SMP PAB 3 Saentis Tahun Pembelajaran 2017/2018

Tanggal	Materi Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
13/7 - 18	Perbaikan Pembahasan Hasil Penelitian	Jp	
20/7 - 18	Perbaikan kesimpulan	Jp	
24/7 - 18	Perbaikan tabel - tabel	Jp	
26/7 - 18	Perbaikan pengantar abstrak	Jp	

Medan, Juli 2018

Diketahui oleh :
Ketua Program Studi

Dra. Jamila, M.Pd

Dosen Pembimbing

Dra. Jamila, M.Pd.

ABSTRAK

Dewi Putriyani. NPM. 1402080097. Pengaruh Pemberian Layanan Informasi Terhadap Peningkatan Kehadiran Siswa Di Kelas VII SMP PAB 3 Saentis Tahun Pembelajaran 2017/2018. Medan: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh layanan informasi terhadap peningkatan kehadiran siswa Kelas VII SMP PAB 3 Saentis Tahun Pembelajaran 2017/2018.

Penelitian ini dilaksanakan di SMP PAB 3 Saentis Tahun Pembelajaran 2017/2018 yang beralamat di Jl. Kali Serayu PTPN II Saentis, Kodepos 20371. Sedangkan waktu penelitian ini adalah dari bulan Oktober 2017 sampai dengan bulan September 2018.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Kelas VII SMP PAB 3 Saentis Kelas VII yang keseluruhannya berjumlah 212 orang. Sedangkan sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah siswa Kelas VII-1 SMP PAB 3 Saentis yang berjumlah 30 orang.

Berdasarkan data di atas mengenai layanan informasi Kelas VII di SMP PAB 3 Saentis Tahun Pembelajaran 2017/2018 sebanyak 30 orang siswa dengan 10 butir pernyataan angket memperoleh nilai tertinggi 40 dan nilai terendah 26. Berdasarkan data di atas mengenai kehadiran siswa Kelas VII di SMP PAB 3 Saentis Tahun Pembelajaran 2017/2018 sebanyak 30 orang siswa dengan 10 butir pernyataan angket memperoleh nilai tertinggi 36 dan nilai terendah 28. Dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif yang signifikan Layanan Informasi terhadap peningkatan Kehadiran siswa Tahun Pembelajaran 2017/2018 dengan indeks korelasi $r_{hitung} = 0,7048 > r_{tabel} = 0,254$. Dengan demikian Hipotesis (H_a) diterima.

Kata Kunci: Pemberian Layanan Informasi dan Kehadiran Siswa

KATA PENGANTAR



Puji syukur, kami panjatkan ke hadapan Allah SWT karena atas rahmat-Nyalah penulis dapat menyelesaikan proposal ini tepat pada waktunya. Dalam proses penyusunan proposal ini, penulis mendapatkan bantuan, bimbingan yang baik dari berbagai pihak.

Penulis menyadari bahwa setiap manusia tidak luput dari kesalahan, mengenai isi maupun dalam pemakaian, tetapi penulis berusaha agar proposal ini baik dan benar. Keberhasilan penulis dalam menyelesaikan proposal ini tidak terlepas dari pertolongan Allah SWT, keluarga, teman-teman dan bantuan serta dorongan dari berbagai pihak. Dengan pengalaman terbatas akhirnya penulis dapat menyelesaikan proposal ini dengan judul **“Pengaruh Pemberian Layanan Informasi terhadap Peningkatan Kehadiran Siswa di Kelas VII SMP PAB 3 Saentis Tahun Pembelajaran 2017/2018”**.

Melalui kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada dosen yang telah membimbing dalam pembuatan proposal ini. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa proposal ini jauh dari kesempurnaan, masih banyak kekurangan dan banyak kelemahan.

Akhirnya penulis berharap semoga proposal ini sangat bermanfaat bagi pembaca serta menambah pengetahuan bagi penulis. Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya pada semua pihak yang telah memberikan dorongan terhadap penulis sehingga proposal ini dapat terselesaikan. Apabila penulisan proposal ini terdapat kata-kata yang kurang berkenan. Penulis harapkan maaf yang

sebesar-besarnya. Semoga Allah SWT senantiasa meridhai kita semua. Amin ya rabbal 'alamin.

Medan, Januari 2018

Penulis

Dewi Putriyani

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	ii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	5
BAB II LANDASAN TEORITIS	7
A. Kerangka Teoritis.....	7
1. Pengertian Layanan Informasi	7
1.1. Tujuan Layanan Informasi	8
1.2. Metode Layanan Informasi	9
1.3. Asas Layanan Informasi	9
1.4. Jenis-jenis Informasi	9
1.5. Operasional Layanan Informasi	11
1.6. Ciri-ciri Layanan Informasi	12
2. Kehadiran dalam Proses Belajar Mengajar.....	13
2.1. Arti Kehadiran	13
2.2. Pembagian ketidakhadiran.....	15
2.3. Tujuan Kehadiran.....	18

3. Faktor Penyebab Ketidakhadiran Siswa	18
B. Kerangka Konseptual.....	22
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	23
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	23
B. Populasi dan Sampel.....	23
C. Variabel Penelitian.....	24
D. Definisi Operasional Variabel.....	25
E. Instrumen Penelitian	25
F. Teknik Analisis Data.....	28
DAFTAR PUSTAKA	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peranan penting dalam peningkatan kualitas hidup setiap individu baik secara langsung maupun tidak langsung. Sekolah merupakan salah satu lembaga pendidikan yang dapat melahirkan sumber daya manusia yang terdidik. Seiring dengan perkembangan zaman yang begitu cepat, maka berbagai upaya telah dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan sehingga diharapkan mampu menciptakan sumber daya manusia berkualitas baik yang mampu menghadapi perubahan zaman. Masalah mendasar dalam dunia pendidikan adalah bagaimana meningkatkan proses belajar-mengajar sehingga terwujud pembelajaran efektif dan efisien dengan hasil yang maksimal. Dengan demikian, seharusnya pembelajaran di sekolah merupakan suatu kegiatan yang disenangi, menantang dan bermakna bagi siswa. Sehingga siswa berperan aktif dalam kegiatan belajar-mengajar dan dapat mencapai tujuan pembelajaran.

Oleh sebab itu, untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, sikap dan keaktifan siswa dalam belajar, guru dituntut untuk dapat menyajikan materi pelajaran dengan baik dan menyenangkan. Untuk itu diperlukan suatu penggunaan model pembelajaran yang bervariasi agar dapat menarik perhatian siswa sehingga tercipta suasana pembelajaran yang lebih kondusif. Kehadiran adalah penilaian terhadap kerajinan dan minat dari siswa terhadap suatu pelajaran yang dijalani, sehingga sedikit tidaknya jumlah kehadiran akan

berpengaruh terhadap hasil akhir dari penilaian guru. Siswa yang rajin hadir dalam suatu pelajaran, akan memiliki nilai minat yang lebih baik dibandingkan dengan siswa yang jarang hadir terhadap pelajaran tersebut. Kehadiran pun memiliki andil tersendiri terhadap ijin siswa untuk mengikuti ujian akhir semester untuk pelajaran tersebut. Batas minimum kehadiran adalah 75% dari total pertemuan pelajaran tersebut, dimana apabila seorang siswa memiliki total kehadiran dibawah persentase tersebut, maka dianggap tidak serius dalam mengikuti pelajaran tersebut dan tidak akan diijinkan untuk mengikuti ujian akhir semester. Nilai kehadiran pada perkuliahan ditentukan dari absensi siswa yang berlangsung untuk pelajaran tersebut.

Adapun hal yang penting dalam peningkatan kehadiran siswa adalah pemberian layanan informasi. Pemberian layanan informasi bertujuan untuk memberikan informasi yang dibutuhkan oleh siswa sehingga siswa dapat menentukan tujuan yang akan mereka capai setelah belajar di sekolah.

Prayitno (2009: 4) mengatakan jenis layanan dan kegiatan bimbingan konseling dibedakan menjadi sembilan yaitu layanan orientasi, layanan informasi, layanan penempatan dan penyaluran, layanan bimbingan kelompok, layanan konseling perseorangan, layanan penguasaan konten, layanan konseling kelompok, layanan konsultasi, layanan mediasi. Sedangkan kegiatan bimbingan secara menyeluruh meliputi empat bidang bimbingan yaitu, bimbingan pribadi, bimbingan sosial, bimbingan belajar dan bimbingan karier.

Salah satunya layanan adalah layanan informasi yang merupakan suatu media yang memiliki ruang lingkup layanan untuk pemahaman dan

pencegahan kepada peserta didik serta dapat menentukan arah suatu tujuan, sehingga menjadi jelas dan tidak salah dalam mengambil keputusan. Layanan informasi dapat digunakan sebagai acuan untuk bersikap dan berperilaku dalam rangka membentuk konsep diri siswa, sebagai pertimbangan bagi arah untuk pengembangan diri dan sebagai dasar pengambilan keputusan.

Layanan informasi merupakan kegiatan dalam rangka program bimbingan di sekolah untuk membantu siswa dalam mengenal lingkungannya yang dapat dimanfaatkan, baik pada masa kini maupun pada masa yang akan datang. Sehubungan dengan adanya layanan informasi ini, para siswa diharapkan dapat memiliki informasi yang dibutuhkan yang berhubungan dengan jati dirinya. Apabila tidak memperoleh informasi semacam ini selama belajar di sekolah, individu diperkirakan akan menghadapi masalah dan kesulitan di sekolah, lingkungan dan keluarga.

Oleh karena itu layanan informasi merupakan salah satu yang dipergunakan untuk membantu siswa memahami dirinya sendiri dan pemahaman orang lain. Di samping itu layanan informasi juga memperluas lingkup informasi seperti bergaul, baik dengan orang lain hubungan antar jenis kelamin yang berbeda atau jenis kelamin sama, tata karma dan etika, aktivitas waktu luang, penampilan pribadi, keterampilan sosial, hubungan rumah tangga dan keluarga, perencanaan keuangan dan kesejahteraan hidup.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di sekolah, maka masalah yang ditemukan adalah bahwa siswa membutuhkan layanan informasi. Siswa jarang hadir disebabkan berbagai faktor misalnya sakit, atau malas ke sekolah.

Tingginya nilai absensi siswa. Selain itu, banyak siswa yang malas ke sekolah disebabkan belum menyiapkan tugas-tugas yang dibebankan kepada mereka dan disebabkan karena tidak menyukai pelajaran tertentu.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis memilih judul **“Pengaruh Pemberian Layanan Informasi terhadap Peningkatan Kehadiran Siswa di Kelas VII SMP PAB 3 Saentis”**.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang permasalahan di atas dapat diidentifikasi sebagai masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Siswa membutuhkan layanan informasi.
2. Siswa jarang hadir.
3. Tingginya nilai absensi siswa.
4. Banyak siswa yang malas ke sekolah.

C. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah mengenai Layanan Informasi dan Peningkatan Kehadiran Siswa Kelas VII¹ SMP PAB 3 Saentis Tahun Pembelajaran 2017/2018.

D. Rumusan Masalah

Dalam perumusan masalah penulis membuat rumusan spesifikasi terhadap hakikat masalah yang diteliti. Rumusan masalah dalam penelitian ini

adalah: “Bagaimana pengaruh layanan informasi terhadap peningkatan kehadiran siswa Kelas VII¹ SMP PAB 3 Saentis Tahun Pembelajaran 2017/2018?”

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan penelitian di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh layanan informasi terhadap peningkatan kehadiran siswa Kelas VII SMP PAB 3 Saentis Tahun Pembelajaran 2017/2018.

F. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian yang peneliti ajukan maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis
 - a. Memperkaya teori-teori layanan informasi mengenai masalah-masalah kehadiran siswa
 - b. Peneliti akan memberikan informasi pengetahuan (akademis), tentang hubungan pemberian layanan informasi terhadap kehadiran siswa.

2. Manfaat praktis

a. Pihak sekolah

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan dan bahan pertimbangan sekolah untuk mengambil kebijakan yang diperlukan sekolah.

b. Bagi guru bimbingan konseling

Sebagai bahan masukan bagi guru bimbingan konseling dalam pengaruh layanan informasi terhadap kehadiran siswa.

c. Bagi siswa

Sebagai bahan masukan bagi siswa dalam pengaruh layanan informasi terhadap kehadiran siswa.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Kerangka Teoretis

1. Pengertian Layanan Informasi

Pada dasarnya, layanan informasi sangat penting bagi siswa. Layanan informasi menurut Prayitno (2009: 259) adalah suatu kegiatan layanan yang diberikan dengan tujuan memberikan pemahaman kepada individu-individu yang berkepentingan tentang berbagai hal yang diperlukan untuk menjalankan suatu tugas atau kegiatan yang dikehendaki. Seri Pemandu Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling SMK (2005: 14) layanan informasi adalah suatu kegiatan informasi yang membekali siswa dengan berbagai pengetahuan dan pemahaman tentang berbagai hal yang berguna untuk mengenali diri, merencanakan dan mengembangkan pola kehidupan sebagai pelajar, anggota keluarga dan masyarakat.

Pengertian ini dikembangkan serta dikaji ulang, sehingga menurut Prayitno (2009: 2), memperjelas bahwa layanan informasi adalah sebagai media layanan yang diberikan kepada individu untuk kepentingan hidup dan perkembangannya. Jadi layanan informasi adalah bentuk layanan yang diberikan kepada peserta didik atau individu sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan.

1.1. Tujuan Layanan Informasi

Dalam buku panduan bimbingan SMK (2005: 14), tujuan layanan informasi adalah sebagai bahan acuan dalam meningkatkan kegiatan dan prestasi belajar serta membekali siswa tentang berbagai hal dalam mengambil keputusan. Sedangkan menurut Sugiyo & DYP Sugiharto (2009: 41) tujuan layanan informasi adalah untuk memberikan wawasan kepada siswa sehingga dia dapat menggunakan informasi itu untuk merencanakan hidupnya diwaktu yang akan datang secara wajar.

Sementara itu Prayitno dan Erman Anti (2009: 260), menyebutkan tujuan layanan informasi adalah sebagai berikut:

1. Membekali individu dengan berbagai pengetahuan tentang lingkungan yang diperlukan untuk memecahkan masalah yang dihadapi berkenaan dengan lingkungan sekitar.
2. Memberikan individu dapat menentukan arah hidupnya .
3. Setiap individu adalah unik, keunikan tersebut membawakan polapola pengambilan keputusan dan bertindak berbeda-beda sesuai dengan aspek kepribadian masing-masing individu.

Adapun menurut A. Hallen (2005: 77) tujuan layanan informasi adalah untuk membekali individu dengan berbagai pengetahuan dan pemahaman tentang berbagai hal yang berguna untuk mengenal diri, merencanakan dan mengembangkan pola kehidupan sebagai siswa, anggota keluarga dan masyarakat.

1.b. Metode Layanan Informasi

Menurut Prayitno (2009: 269-271) metode penyampaian layanan informasi ada 5 cara yaitu:

- 1) metode ceramah yaitu metode yang paling sederhana, 2) metode diskusi yaitu metode yang diorganisasikan oleh para individu siswa, 3) metode karya wisata yaitu metode yang menggunakan karyawisata, agar para siswa bebas mengekspresikan isi hati secara leluasa, 4) metode buku yaitu metode yang menggunakan pedoman buku berkaitan dengan informasi yang diinginkan, 5) metode konferensi dengan tanya jawab.

1.3. Asas Layanan Informasi

Menurut Prayitno (2009: 7), layanan informasi pada umumnya merupakan kegiatan yang diikuti oleh peserta dalam satu forum terbuka. Asas kegiatan mutlak diperlukan, didasarkan pada asas kesukarelaan dan keterbukaan. Asas kerahasiaan diperlukan dalam layanan diselenggarakan apabila untuk peserta atau klien khususnya dalam kegiatan informasi yang sangat pribadi. Jadi asas layanan informasi sebagai kegiatan layanan yang menuntut keterbukaan dalam kegiatan layanan.

1.4. Jenis-jenis Informasi

Menurut Prayitno (2009:6) bahwa jenis-jenis informasi dapat digolongkan sebagai berikut:

1. Informasi perkembangan diri
2. Informasi hubungan antar pribadi, sosial, nilai dan moral
3. Informasi pendidikan, Kegiatan belajar, dan Keilmuan teknologi
4. Informasi pekerjaan/karir dan ekonomi
5. Informasi sosial budaya, politik, dan kewarganegaraan
6. Informasi kehidupan berkeluarga
7. Informasi kehidupan beragama

Dari uraian diatas dapat memberi informasi tentang keluarga, masyarakat, lembaga pendidikan, dan informasi pekerjaan/ karir ataupun ekonomi.

Selanjutnya Menurut Sukardi (2008:58) Jenis-jenis layanan informasi adalah sebagai berikut:

1. Informasi pengembangan pribadi
2. Informasi pendidikan yang mencakup (a) Pertama kali masuk sekolah, (b) Memasuki SMP, (c) Memasuki SMA /SMK, (d) Memasuki Perguruan Tinggi.
3. Informasi jabatan yang mencakup (a) Struktur dan kelompok-kelompok jabatan/pekerjaan utama, (b) Uraian tugas masing-masing jabatan/pekerjaan, (c) Kualifikasi tenaga yang dibutuhkan untuk masing-masing jabatan/pekerjaan, (d) Cara-cara/prosedur rekrutmen, kondisi kerja (e) Kesempatan pengembangan karir, (f) Fasilitas pengembangan untuk kesejahteraan kerja seperti kesehatan, perumahan, olahraga, rekreasi, kesempatan pendidikan bagi anak-anak, dan sebagainya.

4. Informasi kehidupan keluarga, sosial, kemasyarakatan, keberagaman, sosial, budaya, dan lingkungan yang mencakup (a) macam-macam suku bangsa, (b) adat istiadat dan kebiasaan-kebiasaan, (c) Agama dan kepercayaan-kepercayaan, (d) Bahasa, terutama istilah-istilah yang dapat menimbulkan kesalah pahaman, (e) potensi, (f) Khususnya daerah atau masyarakat tertentu.

1.5. Operasional Layanan Informasi

Menurut Prayitno (2009:15) Layanan Informasi perlu direncanakan oleh konselor dengan cermat, baik mengenai informasi yang menjadi isi layanan, metode maupun media yang digunakan sebagai berikut:

1. Perencanaan

- a. Identifikasi kebutuhan akan informasi bagi subjek (calon) peserta layanan
- b. Menetapkan materi informasi sebagai isi layanan
- c. Menetapkan subjek sasaran layanan
- d. Menetapkan narasumber
- e. Menyiapkan prosedur,prangkat dan media layanan
- f. Menyiapkan kelengkapan administrasi

2. Pelaksanaan

- a. Mengorganisasikan kegiatan layanan
- b. Mengaktifkan peserta layanan
- c. Mengoptimalkan penggunaan metode dan media

3. Evaluasi

- a. Menetapkan materi evaluasi
- b. Menetapkan prosedur evaluasi
- c. Menyusun instrumentasi evaluasi
- d. Mengaplikasikan hasil instrument

4. Analisis Hasil Evaluasi

- a. Menetapkan norma/standart evaluasi
- b. Mealukan analisis
- c. Menafsirkan hasil analisis

5. Tindak lanjut

- a. Menetapkan jenis dan arah tindak lanjut
- b. Mengkomunikasikan rencana tindak lanjut kepada pihak terkait
- c. Melaksanakan rencana tindak lanjut.

6. Pelaporan

- a. Menyusun laporan layanan informasi
- b. Menyampaikan laporan kepada pihak terkait
- c. Mendokumentasikan laporan

1.6. Ciri-ciri Layanan Informasi

Ada beberapa ciri-ciri layanan informasi agar berguna untuk keperluan bimbingan antara, lain:

1. Akuratnya Informasi

Keakuratan berkenaan dengan handal dan dipercayanya bahan informasi itu. Informasi akurat tidak mengandung prasangka dan informasi itu berasal dari sumber yang berwenang.

2. Jelasnya Informasi

Informasi yang diperoleh haruslah jelas dari sumber yang berwenang. Sehubungan dengan itu maka bahan-bahan informasi haruslah yang lengkap.

3. Ketersediaan Informasi

Bahan informasi harus selengkap mungkin dan beragam bahan-bahan itu berupa informasi mengenai pendidikan.

2. Kehadiran dalam Proses Belajar Mengajar

2.1. Arti Kehadiran

Menurut Mahmud (2007:61), kehadiran siswa di sekolah biasa disebut dengan istilah presensi siswa. Pengertian presensi siswa mengandung dua arti, yaitu masalah kehadiran di sekolah (*school attendance*) dan ketidakhadiran di sekolah (*non school attendance*). Menurut Slameto (2005: 15), kehadiran dan ketidakhadiran siswa di sekolah dianggap merupakan masalah penting dalam pengelolaan siswa di sekolah, karena hal ini sangat erat hubungannya dengan prestasi belajar siswa. Di samping itu, kehadiran dan ketidakhadiran siswa di sekolah merupakan gambaran tentang ketertiban suatu sekolah.

Menurut Lawang (2007: 35), kehadiran siswa di sekolah (*school attendance*) adalah kehadiran dan keikutsertaan siswa secara fisik dan mental

terhadap aktivitas sekolah pada jam-jam efektif di sekolah. Sedangkan ketidakhadiran adalah ketiadaan partisipasi secara fisik siswa terhadap kegiatan-kegiatan sekolah. Pada jam-jam efektif sekolah, siswa memang harus berada di sekolah. Kalau tidak ada di sekolah, seyogyanya dapat memberikan keterangan yang sah serta diketahui oleh orang tua atau walinya.

Pengertian kehadiran seperti yang dikemukakan di atas seringkali dipertanyakan, terutama pada saat teknologi pendidikan dan pengajaran telah berkembang pesat seperti sekarang ini. Kalau misalnya saja, aktivitas-aktivitas sekolah dapat dipancarkan melalui TV dan bisa sampai ke rumah, apakah kehadiran siswa secara fisik di sekolah masih dipandang mutlak? Jika pendidikan atau pengajaran dipandang sebagai sekedar penyampaian pengetahuan, sedangkan para siswa dapat menyerap pesan-pesan pendidikan melalui layar kacanya di rumah, ketidakhadiran siswa di sekolah secara fisik mungkin tidak menjadi persoalan.

Sebaliknya, jika pendidikan bukan sekedar penyerapan ilmu pengetahuan, melainkan lebih jauh membutuhkan keterlibatan aktif secara fisik dan mental dalam prosesnya, maka kehadiran secara fisik di sekolah tetap penting apapun alasannya, dan bagaimanapun canggihnya teknologi yang dipergunakan. Pendidikan telah lama dipandang sebagai suatu aktivitas yang harus melibatkan siswa secara aktif, dan tidak sekedar sebagai penyampaian informasi belaka.

Siswa yang hadir di sekolah hendaknya dicatat oleh guru dalam buku presensi. Sementara siswa yang tidak hadir di sekolah dicatat dalam buku

absensi. Dengan perkataan lain, presensi adalah daftar kehadiran siswa, sementara absensi adalah buku daftar ketidakhadiran siswa. Daftar presensi atau daftar hadir dimaksudkan untuk mengetahui frekuensi kehadiran siswa di sekolah sekaligus untuk mengontrol kerajinan belajar mereka. Tugas guru atau petugas yang ditunjuk adalah memeriksa dan memberikan tanda tentang hadir atau tidaknya seorang siswa satu kali dalam sehari.

Begitu jam pertama dinyatakan masuk, serta para siswa masuk ke kelas, guru mempresensi siswanya satu persatu. Selain agar mengenali satu persatu siswanya yang masuk sekolah dan yang tidak masuk sekolah. Demikian juga pada jam-jam berikutnya setelah istirahat, guru perlu mempresensi kembali, barangkali ada siswanya yang pulang sebelum waktunya. Tidak jarang, siswa pulang sebelum waktunya, hanya karena sudah dinyatakan masuk melalui presensi pada jam pertama.

2.2. Pembagian ketidakhadiran

Menurut Mahmud (2007:62), pada umumnya ketidakhadiran siswa dapat dibagi ke dalam tiga bagian: (1) alpa, yaitu ketidakhadiran tanpa keterangan yang jelas, dengan alasan yang tidak bisa dipertanggungjawabkan; (2) ijin, ketidakhadiran dengan keterangan dan alasan tertentu yang bisa dipertanggungjawabkan, biasanya disertai surat pemberitahuan dari orang tua; dan (3) sakit, ketidakhadiran dengan alasan gangguan kesehatan, biasanya disertai surat pemberitahuan dari orang tua atau surat keterangan sakit dari dokter.

Secara administratif, pengelolaan kehadiran dan ketidakhadiran pada tingkat kelas menjadi tanggung jawab wali kelas. Oleh karena itu, wali kelas seyogyanya dapat mendata secara akurat tingkat kehadiran dan ketidakhadiran siswa di kelas yang menjadi tanggung jawabnya sekaligus dapat menganalisis dan menyajikannya dalam bentuk grafik atau tabel (diusahakan tersedia catatan harian dan table atau grafik bulanan).

Sementara untuk tingkat sekolah, petugas yang tepat mengelola kehadiran dan ketidakhadiran siswa adalah wakasek kesiswaan. Sama halnya dengan wali kelas, wakil kepala sekolah, kesiswaan pun seyogyanya dapat mendata secara akurat tingkat kehadiran dan ketidakhadiran siswa secara keseluruhan serta dapat menganalisis dan menyajikannya dalam bentuk grafik atau tabel.

Informasi tingkat kehadiran dan ketidakhadiran siswa ini sangat berguna untuk pengambilan kebijakan, baik pada tingkat kelas maupun sekolah serta dapat digunakan untuk kepentingan pemberian bimbingan kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam menunaikan kewajiban kehadirannya di sekolah.

Rekapitulasi data ketidakhadiran siswa secara perorangan, baik karena alasan alpa, sakit maupun ijin, seyogyanya disampaikan kepada orang tua, minimal dilakukan setiap bulan. Hal ini penting dilakukan agar orang tua dapat mengetahuinya dan dapat mengambil peran dalam upaya mencegah dan mengatasi masalah ketidakhadiran anaknya. Bagi sekolah yang sudah memiliki website sendiri, penyajian rekapitulasi data bulanan kehadiran dan ketidakhadiran siswa dalam website sekolah (dengan tetap menjaga hak privasi

siswa) mungkin akan sangat bermanfaat. Selain sebagai bentuk laporan terbuka tentang progress sekolah, mungkin juga dapat memotivasi siswa dan pihak-pihak lain yang terkait untuk lebih memelihara dan meningkatkan kehadiran siswa di sekolah.

Hal lain yang tak kalah penting dalam pengelolaan kehadiran siswa ini adalah perlunya aturan ketidakhadiran yang tegas dan jelas, disertai dengan sanksi yang mendidik (khususnya bagi siswa yang kerap absen). Kendati demikian, tidak diharapkan adanya bentuk sanksi yang secara eksplisit menyatakan bahwa siswa yang sering tidak hadir wajib menghadap guru BK (Konselor). Jika hal ini terjadi maka secara langsung ataupun tidak langsung, Bimbingan dan Konseling akan dipersepsi siswa sebagai “satpam-nya sekolah”, yang tentunya tidak akan menguntungkan bagi pengembangan layanan BK sebagai lembaga pelayanan bantuan psikologis di sekolah.

Dalam konteks pembimbingan atau bimbingan konseling, ketidakhadiran siswa hendaknya dipandang sebagai sebuah gejala dari inti masalah yang sesungguhnya. Oleh karena itu, dalam upaya membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam kehadirannya di sekolah, maka guru atau konselor seyogyanya dapat memahami latar belakang dan faktor-faktor penyebab ketidakhadirannya, untuk menemukan inti masalah yang sebenarnya. Dengan demikian, upaya pengentasan ketidakhadiran siswa ini tidak terjebak pada penyelesaian yang bersifat simptomik.

2.3. Tujuan Kehadiran

Adapun tujuan kehadiran siswa di sekolah menurut E. Mulyasa (2010: 28), antara lain:

- 1) Untuk mengembangkan bakat dan pengalaman belajar
- 2) Untuk menjalin komunikasi antara guru dan siswa serta sesama siswa
- 3) Untuk mempelajari dan memahami pesan yang disampaikan guru di kelas
- 4) Untuk membentuk sikap dan sifat demokrasi siswa
- 5) Untuk mengembangkan bakat dan potensi yang dimiliki siswa.

3. Faktor Penyebab Ketidakhadiran Siswa

Ada banyak sumber penyebab ketidakhadiran siswa di sekolah, baik yang bersumber dari dalam diri siswa itu sendiri (faktor internal), misalnya karena persepsi tentang kehadiran, disiplin diri dan motivasi belajar yang rendah, maupun dari luar diri siswa (faktor eksternal), misalnya lingkungan sekolah dan pergaulan yang kurang kondusif. Lingkungan keluarga merupakan salah satu faktor eksternal yang mungkin bisa menyebabkan ketidakhadiran siswa di sekolah. Di bawah ini disajikan beberapa kemungkinan ketidakhadiran siswa yang disebabkan atau bersumber dari keluarga (Matlin, 2009: 41):

- 1) Kedua orang tuanya baik ayah maupun ibu, bekerja. Hal demikian bisa terjadi, mengingat disamping siswa tersebut tidak mendapatkan

pengawasan keluarga, juga bisa jadi yang bersangkutan memang disuruh menjaga rumah oleh kedua orang tuanya.

- 2) Ada kegiatan keagamaan di rumah. Kegiatan keagamaan demikian, terutama pada masyarakat yang religius, bisa menjadikan sebab siswa tidak hadir di sekolah.
- 3) Ada persoalan di lingkungan keluarga. Meskipun masalah tersebut tidak bersangkut paut dengan siswa, umumnya juga mempengaruhi jiwa siswa. Misalnya adanya pertengkaran antara ayah dan ibu, bisa menjadikan penyebab bagi siswa untuk tidak hadir di sekolah.
- 4) Ada kegiatan darurat di rumah. Kegiatan yang sifatnya darurat, lazim memaksa anak untuk turut menyelesaikan sesegera mungkin. Hal demikian, bisa menjadikan penyebab siswa tidak dapat hadir di sekolah.
- 5) Adanya keluarga, famili dan atau handai taulan yang pindah rumah. Ini seringkali menjadikan siswa untuk turut serta membantu serta menghadirinya. Tidak jarang, pindah rumah demikian bersamaan dengan hari dan atau jam sekolah. Pindah rumah memang tidak pernah mempertimbangkan aspek siswa sedang bersekolah atau tidak.
- 6) Ada kematian. Kematian di dalam keluarga umumnya membawa duka bagi anak. Oleh karena dukanya tersebut, anak kemudian tidak hadir di sekolah.
- 7) Letak rumah yang jauh dari sekolah. Hal demikian tidak jarang

menjadikan siswa malas untuk hadir ke sekolah. Terkecuali jika ada transportasinya. Sungguhpun demikian, jarang juga ketika sudah ada transportasinya, siswa juga masih tetap tidak hadir di sekolah, karena mungkin waktu itu tidak mempunyai uang ongkos transportasi.

- 8) Ada keluarga yang sakit. Pada saat salah seorang anggota keluarga ada yang sakit, tidak jarang siswa dimintai untuk menunggu atau merawatnya, sehingga menjadi penyebab siswa tidak bersekolah.
- 9) Baju seragam yang tidak ada lagi. Ini dialami oleh mereka yang secara ekonomi memang lemah. Tidak seragam ke sekolah dikhawatirkan mendapatkan sanksi, umumnya siswa memilih tidak hadir di sekolah.
- 10) Kekurangan makanan yang sehat. Ini terjadi pada siswa yang berada di daerah-daerah kantong kemiskinan.
- 11) Ikut orang tua berlibur. Hari libur orang tua yang tidak bersamaan dengan hari libur sekolah bisa memberi peluang bagi tidak hadirnya siswa di sekolah. Karena, tidak jarang siswa mengikuti liburan orang tuanya.
- 12) Orang tua pindah tempat kerja. Orang tua yang pindah tempat kerja bisa menyebabkan anak tidak hadir di sekolah, oleh karena anak kadang-kadang mengikuti orang tua baik untuk jangka waktu lama maupun untuk jangka waktu tertentu saja.

Dalam hal ini, yang patut dicermati adalah tingkat absensi guru. Dalam beberapa kasus, ditemukan korelasi yang signifikan antara maraknya tingkat

absensi guru dengan tingkat absensi siswa. Korelasi ini mungkin sejalan dengan pepatah klasik yang mengatakan “*guru kencing berdiri, murid kencing berlari*”. *Guru absen satu kali, siswa absen berkali-kali*. Oleh karena itu, untuk mengatasi kasus seperti ini maka yang perlu diperbaiki adalah lingkungan sekolah itu sendiri. Tindakan represif terhadap siswa tampaknya tidak akan membuahkan hasil yang optimal, bahkan mungkin hanya akan menimbulkan masalah-masalah baru yang semakin rumit.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor penyebab ketidak hadirannya siswa dalam proses pembelajaran di sekolah terdiri dari:

- a. Faktor dari dalam diri siswa, misalnya persepsi tentang kehadiran, disiplin diri dan motivasi belajar yang rendah.
- b. Faktor dari luar diri siswa, terdiri dari faktor keluarga, lingkungan pergaulan dan lingkungan sekolah.

Upaya pengentasan masalah ketidakhadiran siswa yang bersumber dari faktor keluarga tentu saja sangat membutuhkan peran dan keterlibatan dari keluarga itu sendiri untuk bersama-sama mencari solusi yang terbaik. Namun apabila faktor penyebabnya diduga dari dalam diri siswa, maka layanan konseling perorangan atau bantuan individual tampaknya bisa dijadikan sebagai sebuah pilihan.

B. Kerangka Konseptual

Dalam penelitian variabel bebasnya adalah Layanan informasi. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat). Selain itu variabel bebas merupakan variabel stimulus atau variabel yang mempengaruhi variabel lain.

Sedangkan variabel terikatnya adalah peningkatan kehadiran siswa. Merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel inilah yang memberikan reaksi/respon jika dihubungkan dengan variabel bebas.



Gambar II.1
Kerangka Konseptual

Dari gambar di atas dapat kita lihat bahwa layanan informasi berpengaruh terhadap peningkatan kehadiran siswa. Dengan kata lain, apabila pemberian layanan informasi meningkat, maka kehadiran siswa juga akan meningkat.

C. Hipotesis

H_0 : Tidak ada pengaruh pemberian layanan informasi terhadap peningkatan kehadiran siswa di Kelas VII SMP PAB 3 Saentis Tahun Pembelajaran 2017/2018.

H_a : Ada pengaruh pemberian layanan informasi terhadap peningkatan kehadiran siswa di Kelas VII SMP PAB 3 Saentis Tahun Pembelajaran 2017/2018.

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP PAB 3 Saentis Tahun Pembelajaran 2017/2018 yang beralamat di Jl. Kali Serayu PTPN II Saentis, Kodepos 20371. Sedangkan waktu penelitian ini adalah dari bulan Oktober 2017 sampai dengan bulan September 2018.

Tabel 3.1.
Rincian Waktu Penelitian

No.	Jenis Kegiatan	Okt-17	Nop-17	Des-17	Jan-18	Feb-18	Mar-18	Apr-18	Mei-18	Jun-18	Jul-18	Agust-18	Sep-18
1	Pengajuan Judul												
2	Penyusunan Proposal												
3	Bimbingan Proposal												
4	Seminar Proposal												
5	Riset												
6	Pengolahan Data												
7	Pembuatan Skripsi												
8	Sidang Meja Hijau												

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Arikunto (2009: 130) bahwa “Populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian”. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Kelas VII SMP PAB 3 Saentis Kelas VII yang keseluruhannya berjumlah 212 orang.

Tabel 3.2
Jumlah Populasi

No.	Kelas	Jumlah
1	VII-1	30 siswa
2	VII-2	28 siswa
3	VII-3	32 siswa
4	VII-4	30 siswa
5	VII-5	32 siswa
6	VII-6	30 siswa
Jumlah		Siswa 212

2. Sampel

Menurut Ridwan (2009: 56) “Sampel adalah bagian dari populasi yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti”. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah siswa Kelas VII-1 SMP PAB 3 Saentis yang berjumlah 30 orang.

Tabel 3.3
Sampel Penelitian
Susunan Tahun Pembelajaran 2016-2017

No.	Kelas	Jumlah Siswa
1	VII-1	30
	Total	30

C. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini ada dua variable yang dapat didefinisikan secara operasional yaitu variable bebas (*independent variable*) yaitu variabel X dan variabel terikat (*dependent variable*) yaitu variabel Y: Variabel penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

Variabel X : Layanan informasi

Variabel Y : Kehadiran siswa.

D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah sebagai berikut:

- a. Peningkatan kehadiran siswa merupakan komunikasi antara dua orang atau lebih secara tatap muka, yang memungkinkan adanya reaksi orang lain secara langsung, baik secara verbal maupun non verbal.
- b. Layanan layanan informasi merupakan suatu upaya pemberian bantuan kepada individu melalui kelompok dengan menggunakan dinamika kelompok untuk mendapatkan informasi yang berguna agar mampu menyusun rencana dan keputusan yang tepat serta dapat memahami dirinya sendiri, orang lain dan lingkungannya

E. Instrumen Penelitian

Adapun Angket diberikan kepada siswa untuk mengetahui tanggapan siswa terhadap peningkatan kehadiran siswa yang terdiri dari masing-masing 10 pertanyaan.

Tabel 3.4
Kisi-kisi Angket

Variabel	Indikator	No. Item
Variabel X: Layanan Informasi	a. Tujuan layanan informasi	1,2,3
	b. Jenis layanan informasi	4,5,6
	c. Proses pemberian layanan informasi	7,8,9,10,11,12
Variabel Y: Kehadiran siswa	a. Faktor internal - Disiplin diri - Motivasi belajar yang rendah	1,2,3,4,5,6
	b. Faktor eksternal - Lingkungan sekolah - Lingkungan keluarga	7,8,9,10,11,12

Adapun angket dalam penelitian ini adalah menggunakan skala Likert. Angket skala Likert ini menggunakan 5 alternatif jawaban dalam bentuk skor, yaitu (Sugiyono, 2012:152):

- Sangat setuju : skor 5
- Setuju : skor 4
- Ragu-ragu : skor 3
- Kurang setuju : skor 2
- Tidak setuju : skor 1

Untuk menvaliditaskan instrumen digunakan validitas empirik dengan melakukan uji coba angket pada siswa yang bukan sampel penelitian. Dari hasil uji coba dapat diketahui validitas dan reliabilitas.

1. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2012:363) validitas merupakan derajat ketetapan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti.

Adapun analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif yaitu mengumpulkan, merangkum, serta menginterpretasikan data-data yang diperoleh dan selanjutnya diolah kembali sehingga diharapkan dapat menghasilkan gambaran yang jelas, terarah, dan menyeluruh dari masalah yang di bahas. Hasil pengolahan data analisis dengan menggunakan rumus kolerasi product moment sbb:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{\{N \sum x^2 N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

- r_{xy} : Koefesien Korelasi
 N : Jumlah responden
 X : Skor responden untuk tiap item
 Y : Total skor tiap responden dari seluruh item
 $\sum X$: Jumlah standar distribusi X
 $\sum Y$: Jumlah standar distribusi Y
 $\sum X^2$: Jumlah Kuadrat masing-masing skor X
 $\sum Y^2$: Jumlah Kuadrat masing-masing skor Y

2. Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrument tersebut sudah baik. Menurut Arikunto (2010: 239) untuk menguji reliabilitas dapat menggunakan rumus Alpha sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{(k-1)} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma^2_t} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Realibilitas Instrumen

k = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varians butir

σ^2_t = Varians total

Kriteria suatu instrumen penelitian dikatakan reliabel dengan menggunakan teknik ini, bila koefisien reliabel (r_{11}) $\geq 0,6$.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu langkah yang sangat penting dalam rangka memperoleh temuan-temuan. Hasil penemuan ini akan menentukan penelitian kearah temuan. Apabila dianalisis dengan teknik yang tepat. Hasil pengolahan data dianalisis dengan menggunakan rumus korelasi produk moment.

1. Uji korelasi produk moment

Rumus korelasi Produk Moment:

$$R_{xy} = \frac{n(XY) - (\sum x)(\sum Y)}{\sqrt{[n(X^2) - (\sum X^2)] [n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi

X = skor total Butir Variabel layanan bimbingan kelompok pendekatan realitas.

Y = Skor total butir Empati

N = banyaknya sampel

$\sum x$ = jumlah skor variabel bebas

$\sum y$ = skor variabel terikat

$\sum xy$ = jumlah perkalian skor x dan y

$\sum x^2$ = jumlah kuadrat skor distribusi bebas

$\sum y^2$ = jumlah kuadrat variabel skor terikat

dengan kriteria

$0,80 < r_{xy} \leq 1,00$ validitas sangat tinggi

$0,40 < r_{xy} \leq 0,80$ validitas tinggi (baik)

$0,40 < r_{xy} \leq 0,60$ validitas sedang (cukup)

$0,20 < r_{xy} \leq 0,00$ validitas rendah (sedang)

$r_{xy} \leq 0,00$ tidak valid

2. Uji linieritas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear secara signifikan atau tidak.

3. Uji hipotesis

Untuk menguji kebenaran pengujian, hipotesis penelitian, dilakukan kebermaknaan koefisien korelasi maka digunakan rumus uji t dengan rumus:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

r = Nilai Korelasi

n = Jumlah Sampel

t = Angka Konstanta

Harga t di hitung disebut selanjutnya dibandingkan dengan harga t tabel. Untuk kepercayaan 5 % ujian dua pihak dan $dk = n-2 \geq t_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_o ditolak. Dan jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_a dan H_o diterima.

4. Determinan

Untuk mengetahui seberapa besar hubungan variabel dengan korelasi determinasi yaitu dengan rumus sebagai berikut:

$$D = r^2 \times 100\%$$

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

A. Gambaran Umum Sekolah

1. Identitas Sekolah

- a) Nama sekolah : SMP PAB 3 Saentis
- b) Alamat : Jl. Kali Serayu PTPN II Saentis,
- c) Kodepos : 20371
- d) NPSN : 69934208
- e) Status : Swasta
- f) Bentuk Pendidikan : SMP
- g) Status Kepemilikan : Yayasan
- h) SK Pendirian Sekolah : 420/66/IV.2/2016
- i) Tanggal SK Pendirian : 2016-01-23
- j) SK Izin Operasional : 420/66/IV.2/2016
- k) Tanggal SK Izin Operasional : 2016-01-23

2. Visi dan Misi

Visi : “Terwujudnya SMP PAB 3 Saentis sebagai pusat pendidikan dan pengembangan kepribadian, karakter peserta didik yang unggul, cerdas dan berprestasi dalam beragama dan berbangsa, berbudi pekerti, berilmu pengetahuan dan berwawasan lingkungan.”

Misi :

- a) Menanamkan Nilai-Nilai Agamais dalam prilaku sehari-hari.

- b) Menanamkan rasa cinta terhadap bangsa dan tanah air
- c) Membentuk pribadi berakhlak mulia dan berprestasi tinggi
- d) Mengembangkan kemampuan berkomunikasi dengan beragambahasa
- e) Menciptakan generasi yang unggul dalam IPTEK sehingga mampu bersaing dalam *era globalisasi*
- f) Mempersiapkan siswa yang Unggul, Cerdas dan Berakhlak sehingga mampu bersaing serta siap melanjutkan ke jenjang pendidikan selanjutnya
- g) Mewujudkan pelaksanaan pengelolaan, perlindungan, dan pelestarian Lingkungan Hidup

3. Fasilitas Sekolah

Berdasarkan wawancara dengan Bapak Adiwirantose selaku kepala sekolah SMP PAB 3 Saentis memiliki sarana dan fasilitas yang mendukung pelaksanaan pendidikan, untuk mengetahui sarana dan fasilitas SMP PAB 3 Saentis dapat dikemukakan sebagai berikut:

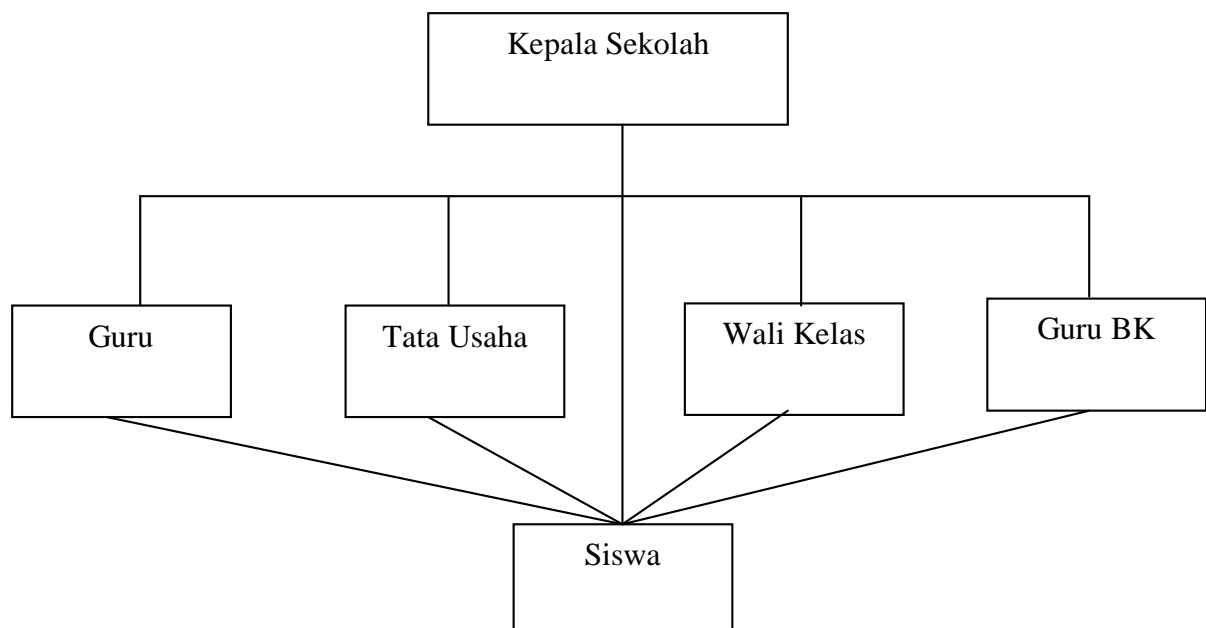
Tabel 4.1
Fasilitas Sekolah SMP PAB 3 Saentis

NO	Keterangan Gedung	Jumlah
1	Ruang Kelas	14
2	Ruang Perpustakaan	1
3	Ruang Kepala	1

4	Mushalla	1
5	Ruang UKS	1
6	Ruang BP/BK	1
7	Gudang	1
8	Ruang Komputer	1
9	Ruang Kamar mandi Kepala	1
10	Ruang Kamar mandi Guru	1
11	Ruang Kamar mandi Siswa Putra	1
12	Ruang Kamar mandi Siswa Putri	1
13	Halaman /Lapangan Olahraga	1
14	Laboratorium Bahasa	1
15	Laboratorium IPA	1
16	Kantin Sekolah	1

4. Struktur Organisasi Sekolah

Struktur Organisasi SMP PAB 3 Saentis



B. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP PAB 3 Saentis Medan tahun pembelajaran 2017/2018. Yang menjadi sampel ini adalah kelas VII sebanyak 30Siswa. Penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan angket kepada siswa. Penyebaran angket dengan pilihan alternative yang di maksudkan untuk memudahkan para siswa dalam memberikan pilihan sesuai dengan keadaan mereka.

Setelah diadakan penelitian dan pengumpulan data di lapangan maka diperoleh berbagai data tentang keadaan responden dalam kaitannya pengaruh Layanan Informasi terhadap Kehadiran siswaKelas VIISMP PAB 3 Saentis. Data yang diperoleh selama penelitian di lapangan akan disajikan dalam bentuk analisa data dengan sampel responden siswa sebanyak 30 orang siswa.

Dalam hal ini disajikan daftar pertanyaan dari nomor 1 sampai dengan nomor 12 untuk variabel X dan dari nomor 1 sampai dengan nomor 12 untuk variabel Y. Tiap pertanyaan disediakan alternative jawaban yang kategori dan bobotnya dengan menggunakan skala Likert sebagai berikut:

Variabel X: Layanan Informasi

- Sangat setuju : skor 5
- Setuju : skor 4
- Ragu-ragu : skor 3
- Kurang setuju : skor 2
- Tidak setuju : skor 1

Variabel Y: Kehadiran siswa

- Sangat setuju : skor 5

- Setuju : skor 4
- Ragu-ragu : skor 3
- Kurang setuju : skor 2
- Tidak setuju : skor 1

Dengan demikian data yang dianalisa pada bab ini adalah data yang diperoleh dari 30 orang responden. Keadaan responden yang ada di Kelas VII SMP PAB 3 Saentis dapat dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 4.2

Identitas Responden Berdasarkan Kelas

No.	Kelas	Jumlah
1	VII-1	30
	Jumlah	30

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah siswa Kelas VII-1.

C. Kecenderungan Variabel Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP PAB 3 Saentis Tahun Pembelajaran 2017/2018. Yang menjadi subjek penelitian ini adalah Kelas VII-1 yang berjumlah 30 siswa.

Sebelum melakukan penyebaran angket kepada siswa, peneliti terlebih dahulu melakukan observasi di sekolah. Penyebaran angket dengan pilihan alternatif yang dimaksud untuk memudahkan para siswa dalam memberikan pilihan sesuai dengan keadaan mereka.

Data yang diuraikan pada sub bahasan ini adalah hasil jawaban dari 30 siswa dalam 24 item angket penelitian yang terdiri dari 12 item angket layanan informasi dan 12 item angket peningkatan kehadiran siswa

Perolehan skor angket layanan informasi (variabel X) yang terdiri dari 10 item pertanyaan yang valid, maka skor angket untuk variabel X akan dipaparkan pada tabel di bawah ini:

1. Angket untuk Variabel X: Layanan Informasi

Perolehan hasil angket terdiri dari 10 butir item pertanyaan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3
Angket Variabel X setelah Diuji

No.	BUTIR ANGKET										Skor Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	38
2	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	37
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	3	3	3	4	4	4	4	4	2	2	33
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39
8	3	2	3	3	2	3	3	3	4	2	28
9	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	28
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
11	4	3	4	4	4	4	4	4	2	2	35
12	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	34
13	3	4	4	4	4	4	4	4	2	2	35
14	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	37
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39
17	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	38
18	2	4	3	4	2	4	2	2	2	3	28

19	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	39
20	2	2	2	2	2	2	2	4	4	4	26
21	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	30
22	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	39
23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
24	2	4	2	2	2	2	2	4	4	4	28
25	4	4	2	2	2	4	2	2	4	4	30
26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
30	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	39
S	Jumlah										1079

Berdasarkan data di atas mengenai Layanan Informasi Kelas VII di SMP PAB 3 Saentis Tahun Pembelajaran 2017/2018 sebanyak 30 orang siswa dengan 10 butir pernyataan angket memperoleh nilai tertinggi 40 dan nilai terendah 26.

2. Angket untuk Variabel Y: Kehadiran siswa

Perolehan hasil angket terdiri dari 10 butir item pertanyaan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4
Angket Variabel Y setelah Diuji

No.	BUTIR ANGKET										Skor Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	33
2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	33
3	3	3	3	2	4	4	4	2	3	4	32
4	4	3	4	2	3	3	3	3	2	4	31
5	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	34
6	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	34
7	2	3	4	3	4	4	4	4	4	3	35
8	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	29
9	4	2	4	3	2	4	2	4	2	2	29
10	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	36

11	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	32
12	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	31
13	2	3	4	3	3	3	4	4	3	3	32
14	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	34
15	3	4	2	3	3	4	4	4	3	3	33
16	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	35
17	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	35
18	4	3	2	3	3	3	4	4	3	3	32
19	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	34
20	2	4	2	2	3	3	3	3	2	4	28
21	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
22	2	3	3	3	4	4	4	2	4	3	32
23	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	28
24	4	2	4	4	27	2	2	4	2	2	28
25	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	30
26	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	34
27	2	4	3	3	3	4	4	4	3	3	33
28	2	3	4	3	4	3	4	4	4	3	34
29	2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	31
30	3	4	4	2	3	4	4	4	3	4	35
S	Jumlah										967

Berdasarkan data di atas mengenai kehadiran siswa Kelas VII di SMP PAB 3 Saentis Tahun Pembelajaran 2017/2018 sebanyak 30 orang siswa dengan 10 butir pernyataan angket memperoleh nilai tertinggi 36 dan nilai terendah 28.

5. Hasil Analisa Pengaruh Layanan Informasi terhadap Kehadiran siswa

Setelah diketahui skor dari masing-masing variabel, maka selanjutnya mencari apakah ada pengaruh antara variabel X (layanan informasi) dan variabel Y (kehadiran siswa). Untuk mempermudah mencari pengaruh variabel X terhadap Y diperlukan tabel kerja *product moment* seperti tertera pada tabel berikut ini:

Tabel 4.5
Distribusi Product Moment

No.	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	38	33	1444	1.089	1254
2	37	33	1369	1.089	1221
3	40	32	1300	1.024	1280
4	33	31	1089	961	1023
5	39	34	1521	1.156	1326
6	40	34	1300	1.156	1330
7	39	35	1521	1.225	1365
8	28	29	784	841	812
9	28	29	784	841	812
10	40	36	1300	1.296	1440
11	35	32	1225	1.024	1120
12	34	31	1156	961	1054
13	35	32	1225	1.024	1120
14	37	34	1369	1.156	1258
15	40	33	1300	1.089	1320
16	39	35	1521	1.225	1365
17	38	35	1444	1.225	1330
18	28	32	784	1.024	896
19	39	34	1521	1.156	1326
20	26	28	676	784	728
21	30	30	900	900	900
22	39	32	1521	1.024	1248
23	40	28	1300	784	1120
24	28	28	784	784	784
25	30	30	900	900	900
26	40	34	1300	1.156	1330
27	40	33	1300	1.089	1320
28	40	34	1300	1.156	1330
29	40	31	1300	961	1240
30	39	35	1521	1.225	1365
Jumlah	1.079	967	39.459	31.325	35.007

Berdasarkan tabel X dan Y di atas, diperoleh hasil perhitungan sebagai berikut:

n =	30
$\Sigma X =$	1.079
$\Sigma Y =$	967
$\Sigma X^2 =$	39.459
$\Sigma Y^2 =$	31.325
$\Sigma XY =$	35.007

Kemudian dimasukkan ke rumus korelasi product moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{(30)(35007) - (1079)(967)}{\sqrt{[30(39459) - 1079^2][30(31325) - 967^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{1050210 - 1043393}{\sqrt{[1183770 - 1164241][939750 - 935089]}}$$

$$r_{xy} = \frac{6817}{9541}$$

$$r_{xy} = 0,7145$$

Dari hasil perhitungan di atas dapat diketahui bahwa terhadap hubungan yang positif sebesar 0,7145 antara pengaruh layanan informasi terhadap kehadiran siswa. Selanjutnya untuk dapat memberi interpretasi terhadap kuatnya atau rendahnya hubungan tersebut, maka digunakan pedoman interpretasi koefisiensi yang ada di bawah ini, Arikunto (2010:319).

Tabel 4.5
Hasil Korelasi

No.	Koefisien Korelasi	Interpretasi
1	0,80-1,00	Sangat tinggi
2	0,30-0,80	Tinggi
3	0,40-0,30	Cukup
4	0,20-0,40	Rendah
5	0,00-0,20	Sangat rendah

Berdasarkan pedoman di atas dapat dinyatakan bahwa pengaruh layanan informasi terhadap kehadiran siswa Kelas VII SMP PAB 3 Saentis Tahun Pembelajaran 2017/2018 memperoleh nilai r 0,7145 yang termasuk kategori “tinggi”.

Dari hasil analisa yang dilakukan ternyata $r_{hitung} > r_{tabel}$ untuk taraf nyata 5% yaitu $0,7145 > 0,306$ dari hasil di atas diperoleh r_{hitung} 0,7145 artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara layanan informasi (X) terhadap kehadiran siswa (Y). Semakin meningkatnya pemberian layanan informasi di sekolah oleh guru pembimbing dan konseling, maka semakin meningkat kehadiran siswa.

D. Pengujian Hipotesis

Untuk menguji signifikansi hubungan, yaitu apakah hubungan yang ditemukan itu berlaku untuk seluruh populasi yang berjumlah 30 orang, maka selanjutnya hasil r_{hitung} diuji dengan menggunakan rumus t sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t = \frac{0,7145\sqrt{30-2}}{\sqrt{1-0,7145^2}}$$

$$t = \frac{3,7808}{0,6996}$$

$$t = 5,4042$$

Untuk taraf nyata 5% dan dk (30), berdasarkan perhitungan di atas diperoleh $t_{hitung} = 5,4042$ sedangkan $t_{tabel} = 1,701$ yaitu $5,4042 > 1,701$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh pemberian layanan informasi yang signifikan terhadap kehadiran siswa Kelas VII SMP PAB 3 Saentis Tahun Pembelajaran 2017/2018.

E. Uji Linieritas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan Test for Linearity dengan pada taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi (Linearity) kurang dari 0,05.

Tabel 4.6
Uji Linieritas

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Kehadiran siswa (Y) * Layanan Informasi (X)	Between Groups	(Combined)	141.590	14	10.114	8.406	.000
		Linearity	97.500	1	97.500	81.035	.000
		Deviation from Linearity	44.090	1	3.392	2.819	.005
	Within Groups		54.143	13	1.203		
Total			195.733	29			

Berdasarkan nilai signifikansi dari output di atas diperoleh nilai signifikan $\leq 0,05$ yang artinya terdapat hubungan linier secara signifikan antara variabel layanan informasi dengan kehadiran siswa.

F. Uji Determinasi

Untuk mengetahui seberapa besar persentase yang dapat dijelaskan variabel bebas terhadap variabel terikat nilai r_{hitung} diuji dengan menggunakan rumus D sebagai berikut:

$$D = r^2 \times 100\%$$

$$D = 0,7145^2 \times 100\%$$

$$D = 0,5105 \times 100\%$$

$$D = 51,05\%$$

Dari perhitungan di atas diperoleh bahwa pengaruh pelaksanaan layanan informasi terhadap kehadiran siswa Kelas VII SMP PAB 3 Saentis Tahun Pembelajaran 2017/2018 sebesar 51,05%., dan selebihnya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

G. Pembahasan dan Diskusi Hasil Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan antara layanan informasi terhadap peningkatan kehadiran siswa Kelas VII SMP PAB 3 Saentis Tahun Pembelajaran 2017/2018.

Angket yang telah disebar adalah angket variabel bebas (X) yaitu layanan informasi dan variabel terikat (Y) yaitu kehadiran siswa. Dari analisis data telah terbukti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara layanan informasi

terhadap peningkatan kehadiran siswa Kelas VII SMP PAB 3 Saentis. Hal ini ditunjukkan dengan korelasi yang diperoleh dari perhitungan korelasi Product Moment ($r_{hitung} = 0,7145 > r_{tabel} = 0,306$) dan ($t_{hitung} = 5,4042 > t_{tabel} = 1,701$).

Dalam hal ini jelas bahwa layanan informasi mengatur agar seluruh potensi sekolah berfungsi secara optimal dalam mendukung tercapainya tujuan sekolah. Kepala sekolah mengatur agar guru dan staf lainnya bekerja secara optimal, dengan mendayagunakan sarana dan prasarana yang dimiliki serta potensi masyarakat demi mendukung ketercapaian tujuan sekolah. Karena dalam kegiatannya, manajemen bimbingan konseling dapat memberikan layanan khusus BK diarahkan untuk membantu siswa agar berkembang menjadi pribadi yang mandiri, bertanggung jawab, kreatif, dan berperilaku jujur.

Kegiatan-kegiatan manajemen yang bertujuan untuk memantapkan, memelihara serta meningkatkan program bimbingan dan konseling. Kegiatan-kegiatan manajemen tersebut di arahkan pada perkembangan program, pengembangan staf, pemanfaatan sumber daya masyarakat, pengembangan dan penataan kebijakan, prosedur serta teknik bimbingan dan konseling.

Layanan informasi memiliki pengaruh yang kuat terhadap kehadiran siswa. Dalam hal ini semakin baik layanan informasi maka akan semakin meningkat pula kehadiran siswa. Jadi hipotesis dalam penelitian ini dinyatakan “terdapat pengaruh yang signifikan antara layanan informasi terhadap peningkatan kehadiran siswa Kelas VII SMP PAB 3 Saentis Tahun Pembelajaran 2017/2018.

H. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa hasil penelitian ini masih terdapat beberapa kekurangan dan kelemahan yang disebabkan oleh faktor diantaranya:

1. Keterbatasan kemampuan yang dimiliki oleh peneliti baik moril maupun materil yang akhirnya mengakibatkan masalah baik dalam pembuatan proposal, penelitian, hingga pengolahan.
2. Dalam pelaksanaan penelitian mengumpulkan sampel relatif rumit karena waktu yang singkat, yang diberikan sekolah kepada peneliti.
3. Penulis juga menyadari bahwa kekurangan pengetahuan penulis dalam membuat angket yang baik, ditambah dengan kekurangan buku pedoman tentang penyusunan teori-teori yang sesuai dengan pokok bahasan, merupakan keterbatasan peneliti yang tidak dapat dihindari.

Kelemahan- kelemahan di atas di luar kemampuan peneliti meskipun peneliti sudah berusaha semaksimal mungkin dalam melaksanakan penelitian ini, untuk itu peneliti dengan senang hati menerima kritikan dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan penelitian.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai peranan layanan informasi terhadap peningkatan kehadiran siswa Kelas VII SMP PAB 3 Saentis Tahun Pembelajaran 2017/2018, maka sebagai akhir dari penelitian ini, peneliti menarik kesimpulan dan menyampaikan beberapa saran, berdasarkan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Berdasarkan data di atas mengenai layanan informasi Kelas VII di SMP PAB 3 Saentis Tahun Pembelajaran 2017/2018 sebanyak 30 orang siswa dengan 10 butir pernyataan angket memperoleh nilai tertinggi 40 dan nilai terendah 26.
2. Berdasarkan data di atas mengenai kehadiran siswa Kelas VII di SMP PAB 3 Saentis Tahun Pembelajaran 2017/2018 sebanyak 30 orang siswa dengan 10 butir pernyataan angket memperoleh nilai tertinggi 36 dan nilai terendah 28.
3. Ada pengaruh positif yang signifikan layanan informasi terhadap peningkatan kehadiran siswa Tahun Pembelajaran 2017/2018 dengan indeks korelasi $r_{hitung}(0,7145) > r_{tabel}(0,306)$.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Diharapkan siswa mampu memahami arti penting Layanan informasi dalam Kehadiran siswa dan dapat mengambil nilai-nilai yang positif, misalnya dalam pemberian layanan konseling individu siswa dapat menceritakan permasalahan yang ada pada diri siswa sehingga siswa dapat lebih mandiri setelah diberikan arahan oleh guru bimbingan konseling.

2. Bagi Pihak Sekolah

Diharapkan kepada pihak sekolah untuk memberi waktu yang lebih panjang agar Kehadiran siswa dimanfaatkan oleh guru pembimbing dan siswa untuk memberikan informasi tentang layanan bimbingan konseling untuk membantu siswa.

3. Bagi Guru Pembimbing/konselor

Guru pembimbing/konselor diharapkan menjalankan peran dan tugasnya sebagaimana seharusnya agar siswa mengerti tentang layanan bimbingan konseling sehingga dapat memudahkan siswa.

4. Bagi peneliti lain

Diharapkan kepada peneliti selanjutnya dapat menyambung atau meneliti kembali yang berkenaan dengan layanan bimbingan konseling dari masa ke masa untuk melihat tingkat layanan informasi terhadap peningkatan kehadiran siswa apakah semakin meningkat atau menurun.

DAFTAR PUSTAKA

- A, Hallen. 2005. *Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: *Quantum Teaching*. Adz-Dzaky, Hamdan Bakran.
- Amti, Erman dan Prayitno. 2009. *Layanan Bimbingan dan Konseling Kelompok*. Padang: Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
- Arikundo. 2009. *Prosedur Penelitian: Suatu pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bimo Walgito. 2007. *Pengantar psikologi Umum*. Jakarta: Penerbit Andi.
- E. Mulyasa. 2010. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Horton, Paul B. dan Chester L. Hunt, 2006. *Sociology*, Edisi Kedelapan.
- Jalaludin Rakhmat, 2009, *Psikologi Komunikasi* Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Kartini Kartono. 2012. *Metodologi Penelitian Sosial*. Bandung: Rosda Karya.
- Lawang, Robert M.Z. 2007. *Pengantar Sosiologi*. Jakarta: Karunika.
- Mahmud, M. Dimiyati.2007. *Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan Terapan*. Yogyakarta: BPFE.
- Matlin. 2009. *Psikologi Anak*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Oetomo, 2008. *Perencanaan dan Pengembangan Sistem. Informasi*. Yogyakarta: Andi.
- Prayitno. 2009. *Pelayanan Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ridwan. 2009. *Penelitian Tindakan Bimbingan dan Konseling*. Bandung: Alfabeta.
- Slameto. 2005. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Lampiran 1

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Dewi Putriyani

Tempat/Tgl. Lahir : Saentis, 14 Desember 1995

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Nama Ayah : Alm. Ngadiman

Nama Ibu : Ngatini

Alamat : Dusun XX Lr. Dewi Sinto

Pendidikan : 1. Tahun 2002-2008 SD Negeri 104209 Saentis
2. Tahun 2008-2011 SMP PAB III Saentis
3. Tahun 2011-2014 SMA Negeri 1 Sampali
4. Tahun 2014 sampai dengan sekarang tercatat sebagai Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Bimbingan Konseling Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Medan, Maret 2018

Dewi Putriyani

Lampiran 2

Angket Penelitian Sebelum Di Uji Variabel X Angket Layanan Informasi

A. Petunjuk Pengisi

1. Bacalah terlebih dahulu seluruh petunjuk pengisian sebelum membaca pernyataan
2. Tulislah identitas anda pada tempat yang tersedia
3. Angket ini hanya digunakan untuk penelitian dan bukan untuk di publikasikan
4. Setiap pernyataan pilihlah satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan and, berilah tanda ceklist (√) pada kolom yang tersedia
5. Bacalah setiap pernyataan di bawah ini
6. Mohoon setiap pernyataan di isi seluruhnya

B. Identitas Responden

1. Nama :
2. Jenis kelamin :
3. Kelas :

C. Keterangan

1. SS : Sangat setuju
2. S : Setuju
3. KS : Kurang Setuju
4. TS : Tidak Setuju
5. STS : Sangat tidak setuju

Angket Variabel (X)

NO	PERTANYAAN	SS	S	KS	TS	STS
1.	Layanan informasi untuk membantu memahami siswa.					
2.	Guru pembimbing memberi layanan dengan menyenangkan dan selalu membimbing siswanya					
3.	Guru pembimbing memberi informasi yang berguna					
4.	Layanan informasi sama pentingnya					

	dengan kegiatan belajar					
5.	Layanan informasi membantu siswa memahami keadaan pribadinya saya dan kenyataan					
6.	Saya mampu bertanggung jawab atas semua perilaku saya					
7.	Pengarahan yang di berikan guru bimbingan adalah motivasi untuk meningkatkan kehadiran					
8.	Layanan Informasi membantu saya dalam meningkatkan kehadiran					
9.	Tujuan layanan informasi adalah agar siswa memiliki berbagi informasi yang dapat digunakan dalam hidupnya					
10.	Guru pembimbing mengadakan perbaikan jika ada siswa yang mempunyai keterbelakangan mental					
11.	Layanan informasi membuat saya lebih mengerti tentang organisasi					
12.	Saya bisa menerima motivasi dari siapa pun					

Lampiran 3

Angket Penelitian Sebelum Di Uji Variabel Y Angket Kehadiran Siswa

A. Petunjuk Pengisi

1. Bacalah terlebih dahulu seluruh petunjuk pengisian sebelum membaca pernyataan
2. Tulislah identitas anda pada tempat yang tersedia
3. Angket ini hanya digunakan untuk penelitian dan bukan untuk di publikasikan
4. Setiap pernyataan pilihlah satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan anda, berilah tanda ceklist (\checkmark) pada kolom yang tersedia
5. Bacalah setiap pernyataan di bawah ini
6. Mohon setiap pernyataan di isi seluruhnya

B. Identitas Responden

1. Nama :
2. Jenis kelamin :
3. Kelas :

C. Keterangan

1. SS : Sangat setuju
2. S : Setuju
3. KS : Kurang Setuju
4. TS : Tidak Setuju
5. STS : Sangat tidak setuju

Angket Variabel (Y)

NO	PERTANYAAN	SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya menyadari bahwa kehadiran siswa itu mutlak diperlukan.					
2.	Saya selalu datang tepat waktu ke sekolah					
3.	Saya tidak pernah absen ke sekolah					
4.	Saya merasa rugi jika saya tidak hadir sekolah					
5.	Saya tidak pernah datang terlambat					

6.	Saya menyadari bahwa siswa tidak boleh absen					
7.	Saya selalu datang ke sekolah kecuali jika saya sakit.					
8.	Saya tidak pernah malas untuk pergi ke sekolah.					
9.	Orang tua saya tidak marah jika saya tidak pergi ke sekolah					
10.	Saya selalu datang ke sekolah kecuali ada acara keluarga yang tidak bisa ditinggalkan.					
11.	Saya selalu datang ke sekolah kecuali kalau saya ada urusan keluarga					
12.	Orang tua saya selalu memotivasi saya untuk pergi ke sekolah					

Lampiran 4

Angket Penelitian Sesudah Di Uji Variabel X Angket Layanan Informasi

A. Petunjuk Pengisi

1. Bacalah terlebih dahulu seluruh petunjuk pengisian sebelum membaca pernyataan
2. Tulislah identitas anda pada tempat yang tersedia
3. Angket ini hanya digunakan untuk penelitian dan bukan untuk di publikasikan
4. Setiap pernyataan pilihlah satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan and, berilah tanda ceklist (√) pada kolom yang tersedia
5. Bacalah setiap pernyataan di bawah ini
6. Mohoon setiap pernyataan di isi seluruhnya

B. Identitas Responden

1. Nama :
2. Jenis kelamin :
3. Kelas :

C. Keterangan

1. SS : Sangat setuju
2. S : Setuju
3. KS : Kurang Setuju
4. TS : Tidak Setuju
5. STS : Sangat tidak setuju

Angket Variabel (X)

NO	PERTANYAAN	SS	S	KS	TS	STS
1.	Layanan informasi untuk membantu memahami siswa.					
2.	Guru pembimbing memberi layanan dengan menyenangkan dan selalu membimbing siswanya					
3.	Guru pembimbing memberi informasi yang berguna					
4.	Layanan informasi sama pentingnya					

	dengan kegiatan belajar					
5.	Layanan informasi membantu siswa memahami keadaan pribadinya saya dan kenyataan					
6.	Saya mampu bertanggung jawab atas semua perilaku saya					
7.	Pengarahan yang di berikan guru bimbingan adalah motivasi untuk meningkatkan kehadiran					
8.	Layanan Informasi membantu saya dalam meningkatkan kehadiran					
9.	Tujuan layanan informasi adalah agar siswa memiliki berbagi informasi yang dapat digunakan dalam hidupnya					
10.	Guru pembimbing mengadakan perbaikan jika ada siswa yang mempunyai keterbelakangan mental					

Lampiran 5

Angket Penelitian Sesudah Di Uji Variabel Y Angket Kehadiran Siswa

A. Petunjuk Pengisi

1. Bacalah terlebih dahulu seluruh petunjuk pengisian sebelum membaca pernyataan
2. Tulislah identitas anda pada tempat yang tersedia
3. Angket ini hanya digunakan untuk penelitian dan bukan untuk di publikasikan
4. Setiap pernyataan pilihlah satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan anda, berilah tanda ceklist (\checkmark) pada kolom yang tersedia
5. Bacalah setiap pernyataan di bawah ini
6. Mohon setiap pernyataan di isi seluruhnya

B. Identitas Responden

1. Nama :
2. Jenis kelamin :
3. Kelas :

C. Keterangan

1. SS : Sangat setuju
2. S : Setuju
3. KS : Kurang Setuju
4. TS : Tidak Setuju
5. STS : Sangat tidak setuju

Angket Variabel (X)

NO	PERTANYAAN	SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya menyadari bahwa kehadiran siswa itu mutlak diperlukan.					
2.	Saya selalu datang tepat waktu ke sekolah					
3.	Saya tidak pernah absen ke sekolah					
4.	Saya merasa rugi jika saya tidak hadir sekolah					
5.	Saya tidak pernah datang terlambat					

6.	Saya menyadari bahwa siswa tidak boleh absen					
7.	Saya selalu datang ke sekolah kecuali jika saya sakit.					
8.	Saya tidak pernah malas untuk pergi ke sekolah.					
9.	Orang tua saya tidak marah jika saya tidak pergi ke sekolah					
10.	Saya selalu datang ke sekolah kecuali ada acara keluarga yang tidak bisa ditinggalkan.					

Lampiran 6

SKOR ANGKET VARIABEL X

No.	BUTIR ANGKET										Skor Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	38
2	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	37
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	3	3	3	4	4	4	4	4	2	2	33
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39
8	3	2	3	3	2	3	3	3	4	2	28
9	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	28
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
11	4	3	4	4	4	4	4	4	2	2	35
12	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	34
13	3	4	4	4	4	4	4	4	2	2	35
14	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	37
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39
17	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	38
18	2	4	3	4	2	4	2	2	2	3	28
19	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	39
20	2	2	2	2	2	2	2	4	4	4	26
21	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	30
22	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	39
23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
24	2	4	2	2	2	2	2	4	4	4	28
25	4	4	2	2	2	4	2	2	4	4	30
26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
30	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	39
S	Jumlah										2147

Lampiran 7

SKOR ANGKET VARIABEL Y

No.	BUTIR ANGKET										Skor Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	33
2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	33
3	3	3	3	2	4	4	4	2	3	4	32
4	4	3	4	2	3	3	3	3	2	4	31
5	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	34
6	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	34
7	2	3	4	3	4	4	4	4	4	3	35
8	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	29
9	4	2	4	3	2	4	2	4	2	2	29
10	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	36
11	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	32
12	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	31
13	2	3	4	3	3	3	4	4	3	3	32
14	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	34
15	3	4	2	3	3	4	4	4	3	3	33
16	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	35
17	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	35
18	4	3	2	3	3	3	4	4	3	3	32
19	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	34
20	2	4	2	2	3	3	3	3	2	4	28
21	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
22	2	3	3	3	4	4	4	2	4	3	32
23	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	28
24	4	2	4	4	2	2	2	4	2	2	28
25	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	30
26	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	34
27	2	4	3	3	3	4	4	4	3	3	33
28	2	3	4	3	4	3	4	4	4	3	34
29	2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	31
30	3	4	4	2	3	4	4	4	3	4	35
S	Jumlah										1913

Lampiran 8

Distribusi Product Moment

No.	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	38	33	1444	1.089	1254
2	37	33	1369	1.089	1221
3	40	32	1300	1.024	1280
4	33	31	1089	961	1023
5	39	34	1521	1.156	1326
6	40	34	1300	1.156	1330
7	39	35	1521	1.225	1365
8	28	29	784	841	812
9	28	29	784	841	812
10	40	36	1300	1.296	1440
11	35	32	1225	1.024	1120
12	34	31	1156	961	1054
13	35	32	1225	1.024	1120
14	37	34	1369	1.156	1258
15	40	33	1300	1.089	1320
16	39	35	1521	1.225	1365
17	38	35	1444	1.225	1330
18	28	32	784	1.024	896
19	39	34	1521	1.156	1326
20	26	28	676	784	728
21	30	30	900	900	900
22	39	32	1521	1.024	1248
23	40	28	1300	784	1120
24	28	28	784	784	784
25	30	30	900	900	900
26	40	34	1300	1.156	1330
27	40	33	1300	1.089	1320
28	40	34	1300	1.156	1330
29	40	31	1300	961	1240
30	39	35	1521	1.225	1365
Jumlah	2.147	1.913	78.381	61.449	69.047

Lampiran 9

Data Perhitungan Hasil Validitas dan Reliabilitas Variabel X

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,868	10

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item_1	32,43	17,702	,746	,842
item_2	32,40	19,490	,416	,868
item_3	32,33	17,333	,838	,835
item_4	32,27	18,064	,715	,845
item_5	32,40	16,731	,808	,835
item_6	32,27	18,892	,618	,853
item_7	32,47	16,257	,834	,831
item_8	32,30	18,838	,553	,857
item_9	32,37	20,792	,571	,887
item_10	32,47	20,395	,630	,883

Lampiran 10

Data Perhitungan Hasil Validitas dan Reliabilitas Variabel Y

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,315	10

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item_1	29,27	5,582	-,224	,469
item_2	29,00	4,345	,291	,215
item_3	28,93	4,754	,013	,350
item_4	29,17	5,109	-,035	,355
item_5	29,03	4,447	,261	,231
item_6	28,90	4,576	,206	,255
item_7	28,77	3,633	,554	,059
item_8	28,83	4,971	,000	,344
item_9	29,17	4,075	,400	,159
item_10	29,03	5,206	-,060	,361

	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.013	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR7	Pearson Correlation	.720**	.429**	.680**	.548**	.543**	.607**	1	.362*	.574**	.442**	.795**
	Sig. (2-tailed)	.000	.003	.000	.000	.000	.000		.015	.000	.002	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR8	Pearson Correlation	.488**	.548**	.490**	.314*	.518**	.566**	.362*	1	.299*	.592**	.686**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.001	.035	.000	.000	.015		.046	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR9	Pearson Correlation	.541**	.471**	.540**	.768**	.242	.713**	.574**	.299*	1	.295*	.742**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.000	.109	.000	.000	.046		.049	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR10	Pearson Correlation	.302**	.435**	.466**	.386**	.519**	.639**	.442**	.592**	.295*	1	.633**
	Sig. (2-tailed)	.002	.003	.001	.009	.000	.000	.002	.000	.049		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
TOTAL	Pearson Correlation	.802**	.707**	.730**	.749**	.631**	.825**	.795**	.686**	.742**	.633**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 12

Nilai Kolerasi Instrument Variabel Y

Correlations

		VAR1	VAR2	VAR3	VAR4	VAR5	VAR6	VAR7	VAR8	VAR9	VAR10	TOTAL
VAR1	Pearson Correlation	1	.141	.783**	.432**	.393**	.726**	.579**	.488**	.532**	.517**	.754**
	Sig. (2-tailed)		.356	.000	.003	.008	.000	.000	.001	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR2	Pearson Correlation	.141	1	.184	.535**	.582**	.271	.436**	.352*	.262	.265	.547**
	Sig. (2-tailed)	.356		.225	.000	.000	.072	.003	.018	.082	.078	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR3	Pearson Correlation	.783**	.184	1	.265	.391**	.642**	.549**	.486**	.602**	.584**	.768**
	Sig. (2-tailed)	.000	.225		.079	.008	.000	.000	.001	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR4	Pearson Correlation	.432**	.535**	.265	1	.182	.468**	.575**	.175	.624**	.591**	.639**
	Sig. (2-tailed)	.003	.000	.079		.230	.001	.000	.250	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR5	Pearson Correlation	.393**	.582**	.391**	.182	1	.348*	.489**	.508**	.219	.230	.583**
	Sig. (2-tailed)	.008	.000	.008	.230		.019	.001	.000	.149	.105	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR6	Pearson Correlation	.726**	.271	.642**	.468**	.348*	1	.436**	.586**	.617**	.587**	.764**
	Sig. (2-tailed)	.000	.072	.000	.001	.019		.003	.000	.000	.000	.000

	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR7	Pearson Correlation	.579**	.436**	.549**	.575**	.489**	.436**	1	.330*	.478**	.477**	.689**
	Sig. (2-tailed)	.000	.003	.000	.000	.001	.003		.027	.001	.001	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR8	Pearson Correlation	.488**	.352*	.486**	.175	.508**	.586**	.330*	1	.277	.237	.604**
	Sig. (2-tailed)	.001	.018	.001	.250	.000	.000	.027		.066	.117	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR9	Pearson Correlation	.532**	.262	.602**	.624**	.219	.617**	.478**	.277	1	.968**	.778**
	Sig. (2-tailed)	.000	.082	.000	.000	.149	.000	.001	.066		.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR10	Pearson Correlation	.517**	.265	.584**	.591**	.230	.587**	.477**	.237	.968**	1	.767**
	Sig. (2-tailed)	.000	.078	.000	.000	.105	.000	.001	.117	.000		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
TOTAL	Pearson Correlation	.754**	.547**	.768**	.639**	.583**	.764**	.689**	.604**	.778**	.767**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 13**Tabel R**

dk	0,05	0,025	0,01	0,005	0,0005
1	0,988	0,997	1,000	1,000	1,000
2	0,900	0,950	0,980	0,990	0,999
3	0,805	0,878	0,934	0,959	0,991
4	0,729	0,811	0,882	0,917	0,974
5	0,669	0,755	0,833	0,875	0,951
6	0,622	0,707	0,789	0,834	0,925
7	0,582	0,666	0,750	0,798	0,898
8	0,549	0,632	0,716	0,765	0,872
9	0,521	0,602	0,685	0,735	0,847
10	0,497	0,576	0,658	0,708	0,823
11	0,476	0,553	0,634	0,684	0,801
12	0,458	0,532	0,612	0,661	0,780
13	0,441	0,514	0,592	0,641	0,760
14	0,426	0,497	0,574	0,623	0,742
15	0,412	0,482	0,558	0,606	0,725
16	0,400	0,468	0,543	0,590	0,708
17	0,389	0,456	0,529	0,575	0,693
18	0,378	0,444	0,516	0,561	0,679
19	0,369	0,433	0,503	0,549	0,665
20	0,360	0,423	0,492	0,537	0,652
21	0,352	0,413	0,482	0,526	0,640
22	0,344	0,404	0,472	0,515	0,629
23	0,337	0,396	0,462	0,505	0,618
24	0,330	0,388	0,453	0,496	0,607
25	0,323	0,381	0,445	0,487	0,597
26	0,317	0,374	0,437	0,479	0,588
27	0,312	0,367	0,430	0,471	0,579
28	0,306	0,361	0,423	0,463	0,570
29	0,301	0,355	0,416	0,456	0,562
30	0,296	0,349	0,409	0,449	0,554
31	0,291	0,344	0,403	0,442	0,547
32	0,287	0,339	0,397	0,436	0,539
33	0,283	0,334	0,392	0,430	0,532
34	0,279	0,329	0,386	0,424	0,525
35	0,275	0,325	0,381	0,418	0,519
36	0,271	0,320	0,376	0,413	0,513
37	0,267	0,316	0,371	0,408	0,507

38	0,264	0,312	0,367	0,403	0,501
----	-------	-------	-------	-------	-------

dk	0,05	0,025	0,01	0,005	0,0005
39	0,261	0,308	0,362	0,398	0,495
40	0,257	0,304	0,358	0,393	0,490
41	0,254	0,301	0,354	0,389	0,484
42	0,251	0,297	0,350	0,384	0,479
43	0,248	0,294	0,346	0,380	0,474
44	0,246	0,291	0,342	0,376	0,469
45	0,243	0,288	0,338	0,372	0,465
46	0,240	0,285	0,335	0,368	0,460
47	0,238	0,282	0,331	0,365	0,456
48	0,235	0,279	0,328	0,361	0,451
49	0,233	0,276	0,325	0,358	0,447
50	0,231	0,273	0,322	0,354	0,443
51	0,228	0,271	0,319	0,351	0,439
52	0,226	0,268	0,316	0,348	0,435
53	0,224	0,266	0,313	0,345	0,432
54	0,222	0,263	0,310	0,342	0,428
55	0,220	0,261	0,307	0,339	0,424
56	0,218	0,259	0,305	0,336	0,421
57	0,216	0,256	0,302	0,333	0,418
58	0,214	0,254	0,300	0,330	0,414
59	0,213	0,252	0,297	0,327	0,411
60	0,211	0,250	0,295	0,325	0,408
61	0,209	0,248	0,293	0,322	0,405
62	0,208	0,246	0,290	0,320	0,402
63	0,206	0,244	0,288	0,317	0,399
64	0,204	0,242	0,286	0,315	0,396
65	0,203	0,240	0,284	0,313	0,393
66	0,201	0,239	0,282	0,310	0,390
67	0,200	0,237	0,280	0,308	0,388
68	0,198	0,235	0,278	0,306	0,385
69	0,197	0,234	0,276	0,304	0,382
70	0,195	0,232	0,274	0,302	0,380
71	0,194	0,230	0,272	0,300	0,377
72	0,193	0,229	0,270	0,298	0,375
73	0,191	0,227	0,268	0,296	0,372
74	0,190	0,226	0,266	0,294	0,370
75	0,189	0,224	0,265	0,292	0,368
76	0,188	0,223	0,263	0,290	0,366

77	0,186	0,221	0,261	0,288	0,363
----	-------	-------	-------	-------	-------

dk	0,05	0,025	0,01	0,005	0,0005
78	0,185	0,220	0,260	0,286	0,361
79	0,184	0,219	0,258	0,285	0,359
80	0,183	0,217	0,257	0,283	0,357
81	0,182	0,216	0,255	0,281	0,355
82	0,181	0,215	0,254	0,280	0,353
83	0,180	0,213	0,252	0,278	0,351
84	0,179	0,212	0,251	0,276	0,349
85	0,178	0,211	0,249	0,275	0,347
86	0,177	0,210	0,248	0,273	0,345
87	0,176	0,208	0,246	0,272	0,343
88	0,175	0,207	0,245	0,270	0,341
89	0,174	0,206	0,244	0,269	0,339
90	0,173	0,205	0,242	0,267	0,338
91	0,172	0,204	0,241	0,266	0,336
92	0,171	0,203	0,240	0,265	0,334
93	0,170	0,202	0,238	0,263	0,332
94	0,169	0,201	0,237	0,262	0,331
95	0,168	0,200	0,236	0,260	0,329
96	0,167	0,199	0,235	0,259	0,327
97	0,166	0,198	0,234	0,258	0,326
98	0,165	0,197	0,232	0,257	0,324
99	0,165	0,196	0,231	0,255	0,323
100	0,164	0,195	0,230	0,254	0,321
∞	0,052	0,062	0,074	0,081	0,104

Lampiran 14**Tabel t**

dk	0,1	0,05	0,025	0,01	0,005	0,001	0,0005
1	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657	318,309	636,619
2	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925	22,327	31,599
3	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841	10,215	12,924
4	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604	7,173	8,610
5	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032	5,893	6,869
6	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707	5,208	5,959
7	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499	4,785	5,408
8	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355	4,501	5,041
9	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250	4,297	4,781
10	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169	4,144	4,587
11	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106	4,025	4,437
12	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055	3,930	4,318
13	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012	3,852	4,221
14	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977	3,787	4,140
15	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947	3,733	4,073
16	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921	3,686	4,015
17	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898	3,646	3,965
18	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878	3,610	3,922
19	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861	3,579	3,883
20	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845	3,552	3,850
21	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831	3,527	3,819
22	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819	3,505	3,792
23	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807	3,485	3,768
24	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797	3,467	3,745
25	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787	3,450	3,725
26	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779	3,435	3,707
27	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771	3,421	3,690
28	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763	3,408	3,674
29	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756	3,396	3,659
30	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750	3,385	3,646
31	1,309	1,696	2,040	2,453	2,744	3,375	3,633
32	1,309	1,694	2,037	2,449	2,738	3,365	3,622
33	1,308	1,692	2,035	2,445	2,733	3,356	3,611
34	1,307	1,691	2,032	2,441	2,728	3,348	3,601
35	1,306	1,690	2,030	2,438	2,724	3,340	3,591
36	1,306	1,688	2,028	2,434	2,719	3,333	3,582
37	1,305	1,687	2,026	2,431	2,715	3,326	3,574

38	1,304	1,686	2,024	2,429	2,712	3,319	3,566
39	1,304	1,685	2,023	2,426	2,708	3,313	3,558
40	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704	3,307	3,551
41	1,303	1,683	2,020	2,421	2,701	3,301	3,544
42	1,302	1,682	2,018	2,418	2,698	3,296	3,538
43	1,302	1,681	2,017	2,416	2,695	3,291	3,532
44	1,301	1,680	2,015	2,414	2,692	3,286	3,526
45	1,301	1,679	2,014	2,412	2,690	3,281	3,520
46	1,300	1,679	2,013	2,410	2,687	3,277	3,515
47	1,300	1,678	2,012	2,408	2,685	3,273	3,510
48	1,299	1,677	2,011	2,407	2,682	3,269	3,505
49	1,299	1,677	2,010	2,405	2,680	3,265	3,500
50	1,299	1,676	2,009	2,403	2,678	3,261	3,496
51	1,298	1,675	2,008	2,402	2,676	3,258	3,492
52	1,298	1,675	2,007	2,400	2,674	3,255	3,488
53	1,298	1,674	2,006	2,399	2,672	3,251	3,484
54	1,297	1,674	2,005	2,397	2,670	3,248	3,480
55	1,297	1,673	2,004	2,396	2,668	3,245	3,476
56	1,297	1,673	2,003	2,395	2,667	3,242	3,473
57	1,297	1,672	2,002	2,394	2,665	3,239	3,470
58	1,296	1,672	2,002	2,392	2,663	3,237	3,466
59	1,296	1,671	2,001	2,391	2,662	3,234	3,463
60	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660	3,232	3,460
61	1,296	1,670	2,000	2,389	2,659	3,229	3,457
62	1,295	1,670	1,999	2,388	2,657	3,227	3,454
63	1,295	1,669	1,998	2,387	2,656	3,225	3,452
64	1,295	1,669	1,998	2,386	2,655	3,223	3,449
65	1,295	1,669	1,997	2,385	2,654	3,220	3,447
66	1,295	1,668	1,997	2,384	2,652	3,218	3,444
67	1,294	1,668	1,996	2,383	2,651	3,216	3,442
68	1,294	1,668	1,995	2,382	2,650	3,214	3,439
69	1,294	1,667	1,995	2,382	2,649	3,213	3,437
70	1,294	1,667	1,994	2,381	2,648	3,211	3,435
71	1,294	1,667	1,994	2,380	2,647	3,209	3,433
72	1,293	1,666	1,993	2,379	2,646	3,207	3,431
73	1,293	1,666	1,993	2,379	2,645	3,206	3,429
74	1,293	1,666	1,993	2,378	2,644	3,204	3,427
75	1,293	1,665	1,992	2,377	2,643	3,202	3,425
76	1,293	1,665	1,992	2,376	2,642	3,201	3,423
77	1,293	1,665	1,991	2,376	2,641	3,199	3,421
78	1,292	1,665	1,991	2,375	2,640	3,198	3,420

79	1,292	1,664	1,990	2,374	2,640	3,197	3,418
80	1,292	1,664	1,990	2,374	2,639	3,195	3,416
81	1,292	1,664	1,990	2,373	2,638	3,194	3,415
82	1,292	1,664	1,989	2,373	2,637	3,193	3,413
83	1,292	1,663	1,989	2,372	2,636	3,191	3,412
84	1,292	1,663	1,989	2,372	2,636	3,190	3,410
85	1,292	1,663	1,988	2,371	2,635	3,189	3,409
86	1,291	1,663	1,988	2,370	2,634	3,188	3,407
87	1,291	1,663	1,988	2,370	2,634	3,187	3,406
88	1,291	1,662	1,987	2,369	2,633	3,185	3,405
89	1,291	1,662	1,987	2,369	2,632	3,184	3,403
90	1,291	1,662	1,987	2,368	2,632	3,183	3,402
91	1,291	1,662	1,986	2,368	2,631	3,182	3,401
92	1,291	1,662	1,986	2,368	2,630	3,181	3,399
93	1,291	1,661	1,986	2,367	2,630	3,180	3,398
94	1,291	1,661	1,986	2,367	2,629	3,179	3,397
95	1,291	1,661	1,985	2,366	2,629	3,178	3,396
96	1,290	1,661	1,985	2,366	2,628	3,177	3,395
97	1,290	1,661	1,985	2,365	2,627	3,176	3,394
98	1,290	1,661	1,984	2,365	2,627	3,175	3,393
99	1,290	1,660	1,984	2,365	2,626	3,175	3,392
100	1,290	1,660	1,984	2,364	2,626	3,174	3,390
∞	1,290	1,660	1,984	2,364	2,626	3,174	3,390

Lampiran 15

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL) BIMBINGAN KONSELING T.P 2017-2018

Sekolah : SMP PAB 3 Saentis

Kelas/ Semester : VIII / Genap

Alokasi waktu : 1 X 40

Tugas Perkembangan : *Kehadiran siswa*

A.	Topik permasalahan	Pemecahan Masalah dalam kehadiran siswa
B.	Kompetensi dasar	Siswa dapat Meningkatkan kehadiran dalam datang kesekolah
C.	Bidang Bimbingan	Bidang social
D.	Jenis Layanan	Layanan Informasi
E.	Format Layanan	Klasikal
F.	Fungsi Layanan	Pemahaman,dan penyesuaian
G.	Tujuan Layanan	Agar Siswa mampu mengetahui cara mengatakan kehadiran
H.	Sasaran Layanan	Siswa Kelas VII
I.	Karakter siswa yang dikembangkan	<ul style="list-style-type: none">• Peduli• Bertanggung jawab• Jujur
J.	Uraian Kegiatan	
	1. Pembentukan (5 Menit)	<ul style="list-style-type: none">• Mengucap salam• Berdo'a
	2. Materi	<ul style="list-style-type: none">a. Pengertian kehadiranb. Cara memecahkan masalah dalam kehadiran ke sekolahc. Agar siswa mampu dalam meningkatkan kehadiran
K.	Langkah-langkah pelayanan	

	1. Pendahuluan	Memberikan salam, berdoa dan memberikan suasana, menyampaikan topik yang dibahas, dan menjelaskan tujuan kegiatan
	2. Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan tentang manfaat kehadiran sekolah • Menjelaskan ciri-ciri disiplin • Menjelaskan manfaat kehadiran tepat waktu
	3. Kegiatan Penutup	Refleksi, Kesimpulan dan Penutup
L.	Tempat penyajian	Ruang Kelas
M.	Waktu	1 X 40 Menit
N.	Penyelenggara	Dewi Putriyani
O.	Pihak yang dilibatkan	--
P.	Media dan bahan yang digunakan	Laptop, power point, spidol
Q.	Penilaian	
	1. Laiseg	Siswa sudah bisa mengetahui cara tepat waktu dalam kehadiran yang baik
	2. Laijapen	Siswa memiliki disiplin yang baik
R.	Keterkaitan layanan dengan kegiatan pendukung	

Mengetahui Medan, 2018
Calon Guru Bimbingan Konseling

Dewi Putriyani